

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang di maksud untuk mengetahui makna dibalik fakta. Adapun fakta itu tidak lain adalah data-data di lapangan yang dikumpulkan secara alamiah menggunakan metode ilmiah.⁵⁰

Dengan digunakan pendekatan kualitatif, maka data yang didapatkan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel dan bermakna. Sehingga tujuan penelitian dapat dicapai, Dengan pendekatan kualitatif ini dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang ada kaitanya dengan praktik syirkahdi peternakan ayam petelur di Desa Lau.

B. Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah pihak pemilik ternak yaitu Saudara Haris dan Ibu Herni

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen⁵¹

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah peternakan ayam jenis petelur milik Ibu Herni dan Saudara Haris di Desa Lau Kec Dawe Kab. Kudus.

⁵⁰ Suyadi, *Libas Skripsi dalam 30 Hari*, Diva Press, Jogjakarta, 2011, hlm 62

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm 62

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis pada penelitian ini yaitu

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi artinya mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan atau onyek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis.⁵² Metode ini digunakan untuk melihat lebih dekat tentang bagaimana praktik syirkah dan berternak ayam jenis petelur.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan⁵³. Sehingga dalam hal ini informasi atau keterangan yang diperoleh langsung dari responden atau informan dengan cara tatap muka dan bercakap-cakap. Sedangkan subyek *interview* dalam penelitian ini adalah Ibu Herni dan Saudara Haris.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Karena peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh informan.

⁵² Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi, dan Bisnis*, Ull Press, Yogyakarta, 2005, hlm 136

⁵³ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana “Bagaimana penerapan sistem syirkah dan pembagian hasil keuntungan pada usaha ternak ayam petelur” yang dilakukan di peternakan ayam petelur milik Saudara Haris dan Ibu Herni di Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan Salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang objek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan,⁵⁴

Metode ini dilakukan untuk memperkuat dan memperjelas informasi-informasi yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dan observasi di peternakan ayam petelur milik Saudara Haris dan Ibu Herni di Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang di laporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *member check*.

⁵⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Salemba Humanika, Jakarta, 2010, hlm 143

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek mengerjakan soal-soal ujian, atau meneliti kembali tulisan dalam makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

4. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data

berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁵⁵

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian⁵⁶. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, mendalam, dan berkelanjutan yang tujuan akhirnya dapat menghasilkan pengertian, konsep-konsep dan pembangunan suatu teori baru.

Adapun dalam melakukan analisa data yaitu menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Semua data tersebut perlu di catat secara teliti dan terperinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, semakin banyak data yang diperoleh, dan semakin kompleks dan rumit. Untuk itu dilakukan analisis data

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 119-129.

⁵⁶ Maman Abdurrahman, Sambas Ali Muhidi, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, CV Pustaka Setia, Bandung, hlm. 145.

melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah men-*display* data. Dengan men-*display* data, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Verification* (kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan pengetahuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.⁵⁷

⁵⁷ Boedi Abdullah & Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, Pustaka Setia, Bandung, 2014, hlm. 221-223.